

ANEMIA PADA IBU HAMIL



Nama Kelompok :

- Indah Dwi Junianti
- Ining Saputri
- Irna Yuliani
- Jesika Simangungsong
- Kiki Karlita
- Veronica Yeni Rahmawati
- Jehan Puspasari

Kelompok 5

PENGERTIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL



Anemia adalah suatu kondisi dimana kurangnya sel darah merah atau hemoglobin didalam tubuh, yaitu kurang dari 12g/dL. Kondisi ini mengakibatkan oksigen tidak sampai ke organ tubuh dan tidak sampai juga ke janin.

Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil

1. Kekurangan zat besi

Kondisi dimana tubuh ibu hamil terutama kekurangan zat besi. Karena kebutuhan zat besi ini diperlukan untuk menghasilkan komponen sel darah merah

2. Hemolysis

Terjadi ketika sel darah merah hancur lebih cepat kecepatan diproduksi yaitu kurang dari 120 hari

5. Gangguan penyerapan protein dan zat besi oleh usus

Menyebabkan usus tidak dapat menyerap nutrisi (zat besi, protein, asam folat untuk di alirkan kedalam darah)

3. Perdarahan Kronik

Dapat mengakibatkan anemia, banyaknya darah yang keluar dari tubuh dan darah yang suka membeku atau hemofiliar dapat memicu terjadinya kehilangan darah

4. Produksi sel darah merah yang tidak optimal

Disebabkan karena kurangnya mengkonsumsi zat besi, vitamin, B12 dan asam folat

APA PENYEBABNYA ?

01

Kekurangan zat besi
(anemia defisiensi besi)

02

Penghancuran sel darah merah
yang berlebihan dalam tubuh
sebelum waktunya (hemolysis)

03

Kehilangan darah atau
pendarahan kronik

04

Produksi sel darah merah
yang tidak optimal

05

Gangguan penyerapan
protein dan zat besi oleh
usus

Tanda dan Gejala Anemia Pada Ibu Hamil

Tanda merupakan kondisi fisiologis yang dapat dilihat ketika dilakukan pemeriksaan:

1. Terjadi peningkatan kecepatan deyt jantung diakibatkan karena tubuh berusaha memberikan oksigen yang lebih ke jaringan.
2. Terjadi peningkatan pernafasan karena tubuh yang berusaha menyediakan oksigen pada darah
3. Pusing yang disebabkan karena kurangnya darah ke otak
4. Terasa lelah karena meningkatnya oksigenasi berbagai organ salah satunya otot jantung
5. Mengalami kulit yng pucat sebab berkurangnya oksigenasi

Gejala yaitu suatu kondisi yang hanya dirasakan pasien atau presentasi subjektif yang dikeluhkan pasien :

1. Cepat lelah
2. Sering pusing
3. Mata berkunang kunang
4. Nafsu makan menurun
5. Konsentrasi hilang
6. Nafas pendek
7. Keluhan mual muntah

APA TANDA DAN GEJALA ANEMIA PADA IBU HAMIL ?

Tanda

1. Terjadinya peningkatan karena kecepatan denyut jantung
2. Terjadi peningkatan pada kecepatan pernapasan
3. Pusing akibat kurangnya darah ke otak
4. Terasa Lelah
5. Kulit tampak pucat karena berkurangnya oksigenasi
6. Penurunan kualitas rambut dan kulit



Gejala

1. Cepat merasa lelah
2. Sering pusing
3. Mata berkunang-kunang
4. Nafsu makan menurun
5. Konsentrasi hilang
6. Napas pendek atau sesak
7. Keluhan mual dan muntah

Dampak atau akibat Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Janin

01

Kematian Janin

Kematian janin ini bisa menyebabkan peningkatan kejadian hipoksia yaitu (kurangnya oksigen dalam sel dan jaringan tubuh) janin pada saat persalinan, hal ini akan meningkatkan kematian pada janin

02

Kelahiran Prematur

Kondisi anemia pada ibu hamil membuat sel darah merah atau Hb pada ibu menurun, sehingga dapat menyebabkan peningkatan volume plasma dan dapat terjadinya kontraksi pada rahim. Kondisi janin juga bisa menyebabkan tidak sesuai perkembangan bayi berdasarkan usia kehamilan ibu

03

BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)

Kondisi anemia yang dialami ibu hamil dapat mengganggu nutrisi pada janin, kondisi ini bisa menyebabkan adanya penurunan sel darah merah atau Hb, sehingga mengakibatkan janin tidak mendapatkan nutrisi yang tidak adekuat melalui plasenta

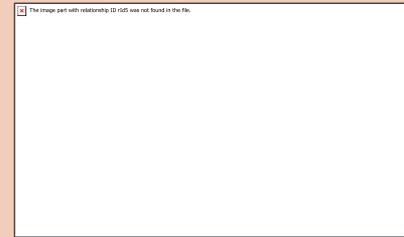
BAGAIMANA DAMPAK TERHADAP JANIN?



Kematian Janin



Kelahiran Prematur



BBLR
(Berat Badan Lahir Rendah)

Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil

1. Melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, tujuannya untuk mengetahui anemia pada ibu hamil dan dapat mendeteksi gangguan kehamilan sejak dini
 2. Makan-makanan yang mengandung Zat besi. Hal ini sangat penting pada ibu hamil yang mengalami anemia. Zat besi bisa kita dapatkan pada makanan yang seperti terdapat pada daging, hati ayam (disarankan hati ayam kampung) atau sapi, kacang-kacangan, sayur dan buah)
 3. Mengonsumsi asam folat. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya keguguran dan kecacatan saat lahir. Asam folat ibu bisa didapatkan pada makanan seperti jeruk, pisang dan sayur-sayuran
 4. Mengonsumsi B12 dan vitamin C, yang dapat meningkatkan kadar besi dan sel darah merah pada tubuh. Ini bisa ditemukan pada susu, jeruk dan lainnya
 5. Menilai kondisi dan gejala pada ibu hamil untuk mengetahui gangguan kehamilan ibu hamil seperti anemia
-

BAGAIMANA CARA PENCEGAHANNYA ?



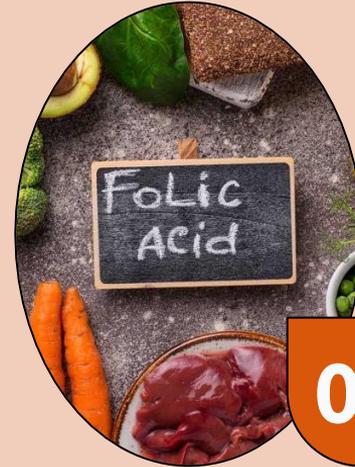
01

**Melakukan
Pemeriksaan
Kehamilan Secara
Rutin**



02

**Mengonsumsi makanan Tinggi Zat Besi
seperti terdapat pada daging, hati
ayam(disarankan hati ayam
kampung) atau sapi, kacang
kacangan, sayur dan buah**

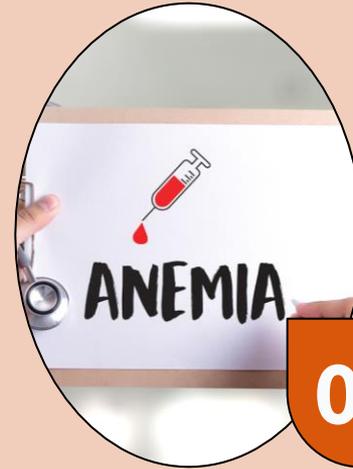
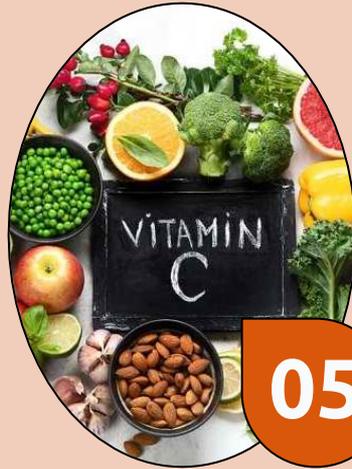


03

**Konsumsi
Asam Folat**



**Konsumsi Vitamin
B12 dan Vitamin C**



**Menilai Kondisi
dan Gejala**

SUMBER

Astutik, Reni Yuli dan Dwi Ertiana. 2018. *Anemia dalam Kehamilan*. Jawa Timur : CV. Pustaka Abadi.

Fathonah, Siti. 2016. *Gizi & Kesehatan untuk Ibu Hamil*. Jakarta: Erlangga.

Kusmawardani, Dina. 2015. *Dampak Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap janin*. 10 November 2015. Diakses dari <https://www.klikdokter.com/rubrik/read/2700198/dampak-anemia-pada-ibu-hamilterhadap-janin.14/10/19>